

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan ialah suatu bentuk proses yang berkesinambungan, dimulai dengan bertemunya spermatozoa dan ovum (fertilisasi) yang kemudian dilanjutkan dengan implantasi atau nidasi. Kehamilan normalnya terjadi dalam kurun waktu 40 minggu dari saat fertilisasi hingga persalinan (Prawirohardjo, 2020). Setiap proses dari kehamilan merupakan kondisi yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormon kehamilan dan tekanan mekanis akibat pembesaran uterus dan jaringan lain. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehamilan. Salah satu perubahannya adalah mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan, dan keluhan ini bisa terjadi pada pagi hari, siang, malam atau bahkan merasa sangat mual dan muntah setiap saat.

Disamping keluhan mual dan muntah juga ada keluhan yang umum dialami pada kehamilan trimester II dan III. Beberapa merupakan masalah psikologis yang sering dikeluhkan pada ibu hamil, seperti kecemasan dan nyeri. Di antara keluhan tersebut, nyeri punggung bawah yang paling umum dirasakan oleh ibu hamil. (Herinawati dkk., 2021). Melalui pelaksanaan *antenatal care* diharapkan mampu menciptakan keadaan fisik dan mental ibu yang optimal untuk menghadapi proses persalinan, nifas, pemberian ASI eksklusif serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pelayanan *Antenatal care* tidak hanya berfokus pada upaya preventif terhadap komplikasi atau penyulit yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, tetapi juga mengacu pada upaya peningkatan promosi kesehatan ibu (Mandriwati dkk., 2019). Melalui pelaksanaan kelas ibu hamil diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan pada masa kehamilan, perubahan fisik serta ketidaknyamanan selama hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB, dan mitos seputar kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki ibu dapat mempengaruhi sikap ibu dalam melakukan perawatan kehamilan (Dwi dan Nurrohmah, 2023). Selama masa kehamilan terjadi perubahan hormonal, anatomi, dan fisiologi tubuh. Perubahan ini mengakibatkan tubuh secara aktif melakukan penyesuaian fisik dan psikologi. Adaptasi fisik yang terjadi seringkali menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu, salah satunya nyeri pinggang. Kondisi ini disebabkan oleh pembesaran rahim yang dibarengi dengan perubahan postur tubuh. Nyeri pinggang apabila tidak segera diatasi dapat menyebabkan nyeri pinggang kronis yang sulit untuk disembuhkan (Anggasari dan Mardiyanti, 2021).

Ketidaknyamanan ibu selama kehamilan tidak hanya dapat diatasi dengan asuhan secara konvensional tetapi juga dapat dilakukan asuhan komplementer. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Terapi komplementer merupakan penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut penulis berniat memberikan asuhan pada kasus ibu “KL” dari usia kehamilan 15 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya yang akan digunakan untuk memenuhi laporan praktik kebidanan komunitas.

Diketahui bahwa Ibu berusia 22 tahun dan merupakan primigravida yang perlu didampingi

Berdasarkan skor Poedji Rochjati kehamilan Ibu “KL” mendapat skor 2 dan termasuk fisiologis karena ibu tidak memiliki faktor risiko pada kehamilannya. Berdasarkan hasil pengkajian data didapatkan bahwa ibu mengalami keluhan mual dan muntah pada TM I dan keluhan nyeri pinggang TM III. Perencanaan KB pasca bersalin sangat penting untuk mencegah ibu masuk kedalam kategori 4T yaitu jarak kehamilan terlalu dekat (kurang dari dua tahun). Calon pendonor dipersiapkan sebagai upaya untuk penanganan segera apabila terjadi komplikasi pendarahan yang memerlukan pasokan darah cepat.

Alasan pemilihan ibu “KL” sebagai calon responden adalah karena kehamilan ibu “KL” hingga saat ini masih dalam keadaan fisiologis namun tidak dapat dipungkiri bisa menjadi patologis seiring berjalannya waktu, bila tidak dilakukan pemantauan dan deteksi dini secara berkala serta diberikan asuhan secara komprehensif. Pada TM I juga ibu mengalami mual dan muntah sehingga ada penurunan berat badan sehingga jika tidak diberikan asuhan secara *continuity of care* dikhawatirkan akan terjadi kelahiran dengan BBLR, persalinan prematur. Setelah dilakukan *informed consent* pada ibu dan keluarga, ibu setuju untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan di mulai dari umur kehamilan 15 minggu sampai masa nifas.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “KL” umur 22 tahun primigravida yang menerima asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 15 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum untuk mengetahui gambaran hasil pemberian asuhan kebidanan yang diberikan komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “KL” umur 22 tahun primigravida beserta bayinya dari umur kehamilan 15 minggu sampai 42 hari masa nifas.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu dan janin selama masa kehamilan sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu dan bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu selama 42 hari masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada neonatus usia dua jam sampai bayi usia 42 hari.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan praktik kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta dokumentasi terkait hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “KL” umur 22 tahun primigravida dari umur kehamilan 15 minggu sampai 42 hari masa nifas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Ibu dan keluarga

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu dan keluarga tentang kesehatan kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, dan bayi sampai umur 42 hari.

#### b. Bagi mahasiswa

Hasil penulisan laporan tugas akhir diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa saat memberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

#### c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas.

d. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari umur kehamilan 15 minggu sampai 42 hari masa nifas